



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	27 - Agustus - 2021	
Close	6,041.36	Value (Rp Triliun)	10.09
Change (point)	(16.71)	Volume (Miliar Lbr)	17.44
Persen (%)	-0.28%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,431
Average PER (x)	20.4	LQ 45 Persen (%)	(0.53)

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,644	2,177	467

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,456.00	242.7	0.68%
Nasdaq	15,130.00	183.70	1.21%
FTSE	7,148.00	23.03	0.32%
DAX	15,852.00	58.10	0.37%
CAC 40	6,682.00	15.90	0.24%
Hangseng	25,408.00	(7.80)	-0.03%
Nikkei 255	27,641.00	(101.20)	-0.37%
Strait Times	3,081.00	(28.70)	-0.93%

Yield Indo Sun 10Y	6.3398	(0.037)	-0.59%
Yield US10Y	1.3120	(0.030)	-2.29%
VIX	16.39	(2.450)	-14.95%
Como Indx	219.18	2.810	1.28%
IndoCDS	71.10	(0.780)	-1.10%
EIDO	20.89	0.350	1.68%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,019.50	212.50	1.12%
Tin (\$/ton)	33,690.00	305.00	0.91%
Gold (\$/ton)	1,819.50	24.70	1.36%
CPO (RM/ton)	4,329.00	(61.00)	-1.41%
Wood Pulp	4,700.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	68.74	0.89	1.29%
Coal NEWC (\$/ton)	165.80	2.40	1.45%

Sumber: bloomberg, iqplus

Market Review

- IHSG sepanjang perdagangan akhir pekan kemarin, bergerak mixed dibatasi dengan pelemahan bursa Asia pada umumnya. Sebagian besar bursa Asia bergerak melemah dibebani dengan kekhawatiran pasar menjelang pertemuan The Fed. Bursa Indonesia akhirnya ditutup melemah sebesar 16,71 poin menuju 6.041. Investor asing membukukan beli bersih senilai Rp467 miliar dengan total transaksi perdagangan selasa senilai Rp10,09 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BACA, BABP, BBKA, ARTO, BBRI, BBKP, NACL, FREN, BNBA, TLKM
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, NACL, BABP, BACA, TOYS, REAL, BGTG, BHIT, BBKP.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, BBRI, TLKM, BMRI, BUKA, ASII, UNVR, BABP, ARTO, UNTR
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, TLKM, BBKA, BMRI, ASII, ADRO, BABP, BBNI, UNVR, INKP
- Emiten Lose %: BRPT, AKRA, ERAA, JPFA, BBNI, ACES, TBIG, ACES, TBIG, INKP, PGAS.
- Emiten Top % : WIKA, MEDC, MIKA, KLBF, PTPP, UNVR, BMRI, INTP.
- Dow Jones sepanjang perdagangan akhir pekan kemarin, bergerak mixed seiring pelaku pasar tengah waspada dengan kebijakan The Fed yang tidak berpihak ke pasar *equity*. Namun ekspektasi negatif investor berbalik menjadi harapan baru setelah The Fed berikan sinyal positif. Ketua The Fed Jerome Powell, dimana Bank Sentral akan melakukan pengetatan kebijakan moneter dan belum adanya rencana menaikkan suku bunga. Sinyal positif tersebut mendorong Dow Jones dilevel tinggi 35.456 atau naik 242,70 poin.
- Harga minyak mentah akhir pekan kembali teknikal rebound menuju US\$68,74/barrel atau naik 1,29% ditopang setelah dikabarkan potensi ada Badai Ida di Teluk Meksiko.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.995 Support I : 6.020 sedangkan Resistance I : 6.065 dan Resistance II: 6.090;
- Public Expose/ RUPS: VRNA, TPIA, SRAJ, SOFA, SMRU, SINI, SHID, PRIM, PMMP, PJAA, PANI, MMLP, INDR, HDTX, GWSA, GSMF, FITT, ENRG, DWGL, DKFT, BAPI, AISA ; Ex Date Cash Div: CSAP Rp.4, FILM Rp. 11, GJTL Rp. 10, INCI Rp. 25 ; Recording Date Cash Div: BNBA Rp. 4, HRTA Rp. 8, UFOE Rp. 0.66 ; Recording Date Rights Issue: ZBRA Rp. 812 (2:1)
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 7.427 kasus menjadi 4.073.831 kasus, jumlah dirawat menjadi 217.590 orang, yang meninggal tambah 551 orang menjadi 131.923 orang dan jumlah yang sembuh tambah 16.468 pasien sebesar 3.724.318 orang.
- News Emiten : Relaksasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) ke level 3 diproyeksikan dapat memberikan efek positif terhadap emiten properti. PT Lippo Karawaci Tbk. melaporkan EBITDA semester I 2021 tumbuh 102,4 persen YoY (year on year) menjadi Rp 1,96 triliun, dari Rp 969 miliar di periode sama tahun sebelumnya. PT Summarecon Agung Tbk menjual 555 rumah di Proyek Summarecon Bogor, Jawa Barat. Penjualan rumah itu memiliki nilai sekitar Rp1,2 triliun dan merupakan township terbaru yang dibuka pada Oktober 2020. Direktur Utama PT Krakatau Steel Tbk Silmy Karim, kembali melaporkan pembelian saham perusahaan di harga Rp484-488/saham. PT Matahari Department Store Tbk mencatat kinerja positif selama semester I 2021. Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan dan mencetak laba bersih selama enam bulan pertama 2021.
- Ruang lingkup IHSG sepanjang perdagangan akhir pekan kemarin dibatasi dengan koreksi bursa Asia yang seperti Hangseng, Nikkei, Strait Times. Pelaku pasar merealisasi aksi *profit taking* dengan memanfaatkan kecemasan pasar akan ekpektasi berlebihan terhadap kebijakan moneter Bank Sentral AS. Sinyal tersebut juga menjadi sentimen negatif pelemahan mata uang Asia pada umumnya termasuk Rp.14.431/dollar AS. Sinyal negatif tersebut menekan IHSG atau ditutup melemah 16,71 poin menuju 6.041. Namun investor asing bukukan pembelian bersih senilai Rp467 miliar. Ekspektasi negatif terhadap The Fed hari ini berkurang setelah pernyataan ketua Dewan The Fed masih mendukung pasar keuangan dengan berikan sinyal Suku bunga Bank Sentral AS tetap bertahan level mendekati level 0,25%. Berkurangnya kekhawatiran tersebut bursa Asia pada umumnya pada perdagangan awal pekan ini dibuka menguat juga didukung kenaikan harga spot komoditas. Harga spot komoditas yang positif dimulai dari nickel, timah, emas, minyak mentah, batubara. Dengan mempertimbangkan sinyal positif tersebut IHSG potensi euphoria atau akan bergerak kisaran 6.020-6.090 peluang menguji level 6.100.
- Bow : ERAA, ACES, BBTN, BRPT, BTPS, ADRO, EXCL, TOWR, PTBA, INDY

NEWS EMITEN

PPRE – Dapat Fasilitas Perbankan Senilai Rp200 Miliar.

PT PP Presisi (PPRE) tetap dapat memperoleh fasilitas perbankan di tengah pandemi dari Bank DKI berupa fasilitas non cash loan-Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan cash loan trade dengan plafon sebesar Rp200 miliar berjangka waktu 12 bulan. Perseroan sedang mengerjakan dua jasa pertambangan nikel yakni sebagai jasa pertambangan (mining contractor) pada pertambangan nikel Morowali dan jasa pengembangan tambang (mining development) di Weda Bay Nickel. Selain itu, Perseroan juga tengah menggarap beberapa prospek tambahan jasa tambang nikel lainnya.(Sumber: Tempias.com)PER :76,66x

BEKS – Kerjasama Dengan Kejaksaan Tinggi Banten.

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS) menjalin kerjasama di Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara dengan Kejaksaan Tinggi Banten. Penandatanganan nota kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) dilaksanakan pada Kamis (26/8) di kantor Kejaksaan Tinggi Banten di Serang. Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara selaku JPN (Jaksa Pengacara Negara) dalam rangka penegakan hukum dapat melakukan pemberian Bantuan Hukum, Pelayanan Hukum, Pertimbangan Hukum yang meliputi LA (Legal Assistance) dan LO (Legal Opinion), dan Tindakan Hukum Lainnya kepada Instansi Pemerintah dan Negara, BUMN/BUMD berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang ditetapkan oleh Kejaksaan.(Sumber: Emitennews.com) PER: 975x

LPKR – Bukukan Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp1,96 Triliun.

PT Lippo Karawaci Tbk melaporkan EBITDA di Semester I 2021 tumbuh 102,4 persen secara year on year (YoY) menjadi Rp 1,96 triliun. Pada tahun lalu untuk periode yang sama, EBITDA perseroan di angka Rp 969 miliar. Pertumbuhan EBITDA itu terutama berasal dari PT Siloam International Hospitals Tbk. (SILO), lini Healthcare Lippo Karawaci yang menaungi RS Siloam. Tercatat, EBITDA Siloam International Hospitals mencapai Rp 1,09 triliun di Semester I 2021, melonjak 160 persen YoY dari sebelumnya Rp 421 miliar..(Sumber: Liputan6.com) PER : 9,42x

WSKT – Tujuh Bank Restrukturisasi Utang Senilai Rp21,9 Triliun.

PT Waskita Karya Tbk (WSKT) makin terbuka. BUMN karya itu memperoleh fasilitas restrukturisasi utang Rp21,9 triliun atau 75 persen dari total utang senilai Rp29 triliun dari tujuh bank. Restrukturisasi ini bertujuan untuk memulihkan kondisi keuangan perseroan. Penandatanganan perjanjian restrukturisasi induk atau Master Restructuring Agreement (MRA) Waskita Karya. melalui perjanjian restrukturisasi tersebut Waskita dapat memulihkan kondisi keuangan dan melanjutkan transformasi, sekaligus berkontribusi positif pada perekonomian nasional. (Sumber: Emitennews.com) PER : 90,38x

TOWR – Terbitkan Obligasi Senilai Rp12,69 Triliun.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk akan menerbitkan surat utang atau notes sebesar USD 900 juta atau sekitar Rp 12,69 triliun (memakai kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2020 sebesar Rp 14.105). perseroan akan menerbitkan surat utang itu dalam satu tahun atau dalam 12 bulan sejak diperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). PT Tower Bersama Infrastructure Tbk akan gelar RUPSLB pada 30 September 2021. Notes itu akan ditawarkan secara terbatas kepada pembeli awal yang akan diumumkan melalui situs web perseroan dan BEI. Setelah penerbitan, notes akan dicatatkan di Bursa Efek Singapura. (Sumber: Investor.id) PER: 7,38x

DILD – Lahan Anak Usaha Senilai Rp286,96 Miliar Dimanfaatkan Induknya
PT Intiland Development menggunakan tanah PT Perkebunan dan Industri Segajung sebagai objek ijarah. Transaksi alih manfaat tanah itu bernilai Rp286,95 miliar. Tanah seluas 341.610 meter persegi (m2) berlokasi di Batang, Jawa Tengah (Jateng). Tanah itu, menjadi objek ijarah kepada pemegang sukuk ijarah (melalui wakil, PT Bank Mega (MEGA), wali amanat dalam penerbitan penawaran umum berkelanjutan (PUB) sukuk ijarah tahap I, sebagaimana diatur lebih lanjut dalam akad ijarah..(Sumber: Emitennews.com)PER: 127,48x

TOWR – Selesaikan Proses Terbitkan Obligasi Tahap I tahun 2021

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk telah menyelesaikan penerbitan obligasi berkelanjutan I tahap I 2021 dalam program obligasi baru senilai Rp 15 triliun. Total penerbitan obligasi perseroan tahap I sebesar Rp 1,2 triliun pada tingkat bunga tetap 4,25 persen untuk tenor 370 hari. Obligasi TBIG tahap I tersebut setara kewajiban senior tanpa jaminan khusus dari TBIG dan memiliki pembayaran bunga setiap kuartal. Penggunaan dana dari penawaran ini setelah dikurangi biaya penerbitan akan digunakan untuk pembayaran sebagian kewajiban finansial dari entitas anak perseroan terutama fasilitas pinjaman revolving USD 375 juta dari credit facilities yang ada.(Sumber : Liputan6.com) PER : 21,33x

LPPF – Bukukan Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp532,48 Miliar.

PT Matahari Department Store (LPPF) semester pertama 2021 mencatat pendapatan bersih Rp3,57 triliun. Meningkat 58 persen dari periode sama 2020 di kisaran Rp2,25 triliun. Laba bersih tercatat Rp532,48 miliar. Meroket 249 persen dari periode sama 2020 dengan tabulasi rugi Rp357,88 miliar. Laba sebelum pajak tercatat Rp669,08 miliar, naik 88,5 persen dibanding periode sama tahun lalu Rp354,94 miliar. Total aset mencapai Rp6,70 triliun, naik 6,01 persen dari periode 31 Desember 2020 di level Rp6,32 triliun..(Sumber: Emitennews.com) PER: 759,33x

SIMP – Bagi Divide Rp3/saham

PT Salim Ivomas Pratama (SIMP) bakal membagi dividen tunai Rp3 per saham. Dividen itu, disisihkan dari sebagian laba bersih tahun buku 2020. Berdasar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan perseroan, iden akan dibayarkan pada Selasa, 28 September 2021. Grup Salim Ivomas tetap fokus pada peningkatan pengendalian biaya dan efisiensi, investasi belanja modal pada aspek-aspek memiliki potensi pertumbuhan, peningkatan produktivitas, mengambil tindakan-tindakan untuk memastikan kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan selama masa pandemi. . (Sumber: Emitennews.com) PER : 6,02x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian TINS Closed Price 1.435 Buy Kisaran : 1.400-1.420 Support : 1.380 Target Jual 1 : 1.450 Target Jual 2 : 1.500</p> <p>MEDC Closed Price: 464 Buy Kisaran : 460-464 Support : 456 Target Jual 1 : 478 Target Jual 2 : 490</p> <p>PTBA Closed Price: 2.080 Buy Kisaran : 2.020-2.060 Support : 2.000 Target Jual 1 : 2.160 Target Jual 2 : 2.240</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>ANTM Closed Price: 2.260 Buy Kisaran : 2.220-2.240 Support : 2.200 Target Jual 1 : 2.330 Target Jual 2 : 2.380</p> <p>ADRO Closed Price: 1.280 Buy Kisaran : 1.230-1.260 Support : 1.200 Target Jual 1 : 1.320 Target Jual 2 : 1.380</p> <p>ERAA Closed Price: 555 Buy Kisaran : 535-540 Support : 520 Target Jual 1 : 570 Target Jual 2 : 590</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	28	GMFI	E,D,X	55	PICO	M,X
2	ALMI	E	29	GOLL	B,L,Y,X	56	PLAS	L
3	ARGO	E	30	GTBO	L,S,X	57	POLI	L
4	ARMY	Y	31	HOME	A,L	58	POLL	M,L,X
5	ARTI	E	32	IBFN	E,D,X	59	POLY	E
6	BIKA	E	33	INTA	E,D,X	60	RIMO	L,Y
7	BOLA	X	34	JGLE	G	61	ROCK	L
8	BTEL	E	35	JKSW	E	62	RONY	L
9	BUVA	L	36	KARW	E	63	SAFE	E
10	CANI	E	37	KBRI	L,S,Y,X	64	SIMA	E,L,Y
11	CMPP	E	38	KIJA	Y	65	SKYB	L,Y
12	CNKO	E,L,Y	39	KPAL	L	66	SQMI	E
13	CNTX	E	40	KRAH	B,L,Y	67	SRIL	M
14	COWL	L,Y	41	LAPD	E,D,X	68	SUGI	L,Y
15	CPRI	L	42	MABA	D,L,Y,X	69	SULI	E
16	CPRO	L	43	MAMI	L	70	TAXI	E
17	DCII	X	44	MARI	L	71	TDPM	M,L,X
18	DEAL	L	45	MDRN	E,L	72	TELE	E,L
19	DPUM	L	46	MGNA	E,D,S,X	73	TIRT	E
20	DUCK	L	47	MTFN	E	74	TRAM	L,Y
21	DWGL	E	48	MTRA	B,L,Y,X	75	TRIO	E
22	ELTY	L,G	49	MYRX	L,Y	76	TRUE	X
23	ENVY	L,S,X	50	NIPS	L,Y	77	UNIT	L
24	ETWA	E,L	51	NUSA	L,Y	78	UNSP	E,L
25	FORZ	L	52	OCAP	E,S,X	79	WOWS	L
26	GIAA	M,E,D,X	53	PBRX	B	80	WSBP	M
27	GLOB	E	54	PEGE	X	81	ZBRA	E

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, *World Economic Outlook*, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth					
	2020	2021			2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3	
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4	
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0	
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0	
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5	
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4	
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5	
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8	
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8	
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3	
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3	
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4	
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2	
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6	
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5	
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5	
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5	
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0	
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6	
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3	
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4	
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3	
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5	

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7%
(terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
Total	: Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Gratis: SENO

Sumber:Kemenkeu

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
